PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN *(KUPEDES)* UNTUK GOLONGAN PENGUSAHA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA *(PERSERO)* TBK, CABANG PANGKEP UNIT TIMPORONGAN-SEGERI

TUGAS AKHIR

Oleh:

SYAHRIL AMALIAH. S
1422050519

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2017

HALAMAN PENGESAHAN

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN (*KUPEDES*) UNTUK GOLONGAN PENGUSAHA DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (*PERSERO*) TBK, CABANG PANGKEP UNIT TIMPORONGAN-SEGERI

TUGAS AKHIR

Oleh

SYAHRIL AMALIAH. S
1422050519

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan
Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Subhan Effendi, SE,. M. Si	**Hj. Aisyah, SE., Ak., M. Si**
NIP. 19761227 200812 1 003	NIP. 19681207 199903 2 001

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. Nur Alam kasim, S.Pi., M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2017

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Prosedur Perberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) untuk Golongan Pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri.

Nama : Syahril Amaliah. S

Nim : 1422052519

Program Studi : Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Subhan Effendi, SE,. M. Si (.....)
2. Hj. Aisyah, SE. Ak,. M. Si (.....)
3. Wiwiek Hidayati, SE,. M. Si (.....)
4. Megawati, S. Si,. M. Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M Si
NIP. 19730620 200212 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 16 Agustus 2017
Yang Menyatakan

Syahril Amaliah. S

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha segalanya karena berkat Rahmat, Nikmat dan Hidayah–Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini untuk bisa dipertanggung jawabkan..

Dalam menyusun Tugas Akhir ini begitu banyak pengorbanan,dukungan dan Doa yang menyertai saya,untuk itu ijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Syaharuddin, SE yang selalu memberikan saya keyakinan dalam mewujudkan cita-cita dan Ibunda Muliati Mustafa yang selalu menjadi penyemangat untuk terus menuntut ilmu semoga Allah SWT menganugrahimu dengan balasan terindah dan kepada Saudara-saudaraku terima kasih telah memperlihatkan kesabaran selama saya menjalani kehidupan kuliah.
2. Dr. Ir. Darmawan., MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Dr. Nur Alam Kasim. S,.Pi, M.,Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
4. Subhan Effendi, SE,. M. Si dan Hj. Aisyah, SE. Ak,. M. Si selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan, saran, koreksi dan juga mengajari saya cara terbaik dalam penyusunan tugas akhir.

5. Megawati, S. Si., M. Si dan Wiwiek Hidayati, SE., M. Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah senantiasa memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun.
6. Kepada H. Muh. Nasrun Nasir, SE,. M. M selaku Kepala Unit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri saya ucapkan terima kasih atas kesediaan beliau menerima kami untuk penelitian.
7. Terima kasihku juga saya tujukan kepada Nurhikmayani, SE sebagai pembimbing lapangan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri yang selalu memberikan saya inovasi untuk belajar tentang Kredit Umum Pedesaan.
8. Para karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri yang senantiasa memberikan arahan pada saat didalam perusahaan.
9. Para teman-teman angkatan XXVII dari Jurusan Agribisnis, yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
10. Terlepas dari ucapan terima kasihku kepada semua orang atas dukungan yang selalu mendampingi saya dari berbagai pihak sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan waktu yang tepat dan juga Surni Ayu Ningsi yang selalu meluangkan waktu untuk berbagi cerita yang setiap kata

memiliki ruang dan makna dalam menatapi hidup ini saya berterima kasih banyak atas semua waktu yang engkau luangkan untuk saya.

Penulis menyadari tugas akhir ini sekiranya jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kepada dosen pembimbing saya meminta masukannya demi perbaikan pembuatan Tugas Akhir saya di masa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Pangkep, 16 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	**i**
HALAMAN PENGESAHAN	**ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	**iii**
HALAMAN PERNYATAAN	**vii**
KATA PENGANTAR	**v**
DAFTAR ISI	**viii**
DAFTAR TABEL	**x**
DAFTAR LAMPIRAN	**xi**
INTISARI	**xii**
ABSTRACK	**xiii**
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Bank	5
2.2 Pengertian Prosedur	6
2.3 Pengertian Kredit dan Jenis Kredit yang Dapat Dibiayai	7
2.4 Prosedur Umum dalam Pemberian Kredit	9
2.5 Pengertian Kredit Umum Pedesaan (Kupedas)	13
2.6 Plafon Pemberian dan Angsuran Kredit	14
2.7 Agunan (Jaminan) dalam Pengajuan Kupedes	17
2.8 Asuransi bagi Debitur Kupedes	21

BAB III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat 23
3.2 Jenis dan Sumber Data 23
3.3 Metode Pengumpulan Data 23
3.4 Metode Analisis Data 24

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI

1.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia..... 25
1.2 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia 26
1.3 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 27
1.4 Letak Perusahaan 27
1.5 Fasilitas-fasilitas di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 28
1.6 Struktur Organisai 30

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Syarat-syarat Pengajuan Kupedes 31
5.2 Prosedur Pemberian Kupedes untuk Golongan Pengusaha ... 32
5.3 Bagian-bagian yang Terlibat dalam Pemberian Kupedes 46

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 49
6.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1. Data Jumlah Debitur Kupedes PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri. dari tahun 2015 sampai tahun 2017 3

Tabel 2.1. Daftar Tabel Plafon Kredit dan Presentase Bunga Kupedes.... 14

Tabel 2.2. Daftar Angsuran Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Bulanan 15

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 52

Lampiran 2. Surat Kuasa Debet Rekening PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 53

Lampiran 3. Kwitansi Pinjaman PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 54

Lampiran 4. Surat Pernyataan Penyerahan Agunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 55

Lampiran 5. Kinerja Bisnis Mikro Juni 2017 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri 56

INTISARI

SYAHRIL AMALIAH. S, 1422050519 *Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) untuk Golongan Pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri* (Dibimbing oleh Subhan Effendi dan Aisyah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) untuk Golongan Pengusaha.

Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi, interview dan studi literatur Data dianalisis dengan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Prosedur pemberian Kupedes untuk Golongan Pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri harus melalui beberapa tahap. Mulai dari tahap pendaftaran, tahap pemeriksaan dan usulan Kupedes, tahap putusan, tahap *fiat* bayar (persetujuan), tahap pembayaran/pencairan dan tahap penyelesaian. Selain itu bagi debitur yang mengajukan Kupedes harus menyediakan agunan (jaminan) berupa Sertifikat Tanah, Akta Jual Beli dan lain sebagainya yang harus dapat meng-*cover*/menutupi seluruh kreditnya (pokok + bunga).

Kata Kunci : Prosedur Kupedes

ABSTRACK

SYAHRIL AMALIAH. S, 1422050519 *Procedure of Rural General Credit (Kupedes) for Business Group at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Branch of Pangkep Unit Timporongan, Segeri.* (Dirrected by Subhan Effendi and Aisyah)

This study aims to find out how the Procedure of Rural General Credit (Kupedes) for Business Group.

Methods of data collection used are observation, interview and literature study Data is analyzed with quantitative.

Based on the result of the research, it can be concluded that Procedure of Kupedes for Business Group at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Branch Pangkep Unit Timporongan, Segeri must go through several stages. Starting from the registration stage, the examination stage and Kupedes proposal, decision stage, stage of paying (approval), stage of payment / disbursement and settlement stage. In addition, the debtor applying for Kupedes must provide collateral (collateral) in the form of Land Certificate, Deed of Sale and others that must be cover all credit (principal + interest).

Key words : Kupedes Procedure

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara memerlukan peraturan sumber ekonomi yang tersedia agar dimanfaatkan secara terarah dan terpadu, peraturan tersebut diperlukan lembaga keuangan yang akan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berhasil secara optimal. Dengan diterapkannya Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang merupakan pelaksanaan tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan bank.

Kredit Umum Pedesaan yang selanjutnya disingkat Kupedes adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh Kantor Unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk mengembangkan atau meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang layak. Kupedes diutamakan untuk membiayai usaha kecil di masyarakat namun demikian dapat pula diberikan kepada golongan berpenghasilan tetap (Golbertap).

Dengan kehadiran Kredit Umum Pedesaan, diharapkan dapat membantu meningkatkan percepatan pertumbuhan sektor riil dan pemberdayaan UMKM sebab potensi UMKM dalam menyerap tenaga kerja sangat besar yaitu 96,18%. Sehingga penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja yang dicanangkan pemerintah dapat tercapai.

Penyaluran pola Kupedes difokuskan pada beberapa sektor usaha, seperti pertanian, perindustrian, perdagangan, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan dan jasa dunia usaha. Selain itu, Kupedes ini dapat diberikan pula pada

golongan berpenghasilan tetap seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), Polisi, ABRI, Pensiunan dan lain sebagainya.

Tanggapan positif masyarakat di pelosok tanah air merupakan bukti nyata langkah positif BRI melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut. Di masa mendatang diharapkan banyak pihak perbankan turut mendukung pemberian Kupedes sehingga kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Karena salah satu misi peluncuran produk Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) ini adalah untuk pemerataan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Semakin kecil plafon kredit yang diberikan, diharapkan semakin banyak pelaku Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) yang dapat mengajukan Kupedes.

Keistimewaan utama dari program Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) adalah diberikan IPTW (Insentif Pembayaran Tepat Waktu) bagi nasabah yang tertib mengangsur pinjamannya secara tepat waktu selama periode tertentu berupa bonus. IPTW dibayarkan setiap 6 bulan sekali sebesar 25% dari bunga dan angsurannya yang secara langsung masuk ke tabungan debitur yang bersangkutan. Selain itu debitur juga diberikan asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan. Asuransi jiwa diberikan apabila debitur meninggal dunia, sedangkan asuransi kesehatan diberikan apabila debitur mengalami kecelakaan dan dirawat dirumah sakit, maka biayanya ditanggung oleh pihak asuransi dalam hal ini PT. Bringin Jiwa Sejahtera yang telah bekerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data jumlah debitur Kupedes 3 (Tiga) tahun terakhir pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri.

Tabel 1.1 Data jumlah debitur Kupedes PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri. Dari tahun 2015 sampai 2017

Tahun	Jumlah Debitur
Januari s/d Desember 2015	464
Januari s/d Desember 2016	406
Januari s/d Juni 2017	388

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri.

Di lihat dari tabel tersebut, pengajuan kupedes menurun pada tahun 2016 dan untuk sementara jumlah debitur sampai dengan bulan Juni 2017 masih belum mencapai jumlah debitur pada tahun 2015, maka dalam penyusanan tugas akhir ini mengangkat masalah dan ingin mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) untuk golongan pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri. Dan sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul **"Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Untuk Golongan Pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri".**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengetahui prosedur pengambilan kredit umum pedesaan (kupedes) untuk golongan pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prosedur pengambilan kredit umum pedesaan (kupedes) untuk golongan pengusaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan kredit umum pedesaan.
2. Sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa yang membutuhkan nantinya pada saat pembuatan laporan tugas akhir, khususnya mengenai kredit umum pedesaan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2014:24) bank diartikan sebagai lembaga keuanganya yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatanya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari uaraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulakan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Menghimpun dana.
2. Menyalurkan dana.
3. Memberikan jasa bank lainya.

Disimpulkan juga bahwa bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekukarangan

dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpanya, oleh bank dana masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.

2.2 Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian aksi yang sfesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama. Menurut kamus besar bahasa indonesia prosedur adalah metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Muhammad Ali "Prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan" (2000 : 325).

Menurut Amin Widjaja "Prosedur adalah sekumpulan bagian yang saling berkaitan misalnya : orang, jaringan gudang yang harus dilayani dengan cara yang tertentu oleh sejumlah pabrik dan pada gilirannya akan mengirimkan pelanggan menurut proses tertentu" (1995 : 83).

Sedangkan menurut Kamaruddin "Prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi" (1992 : 836 – 837).

Sedangkan pengertian prosedur menurut Ismail masya mengatakan bahwa "Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang

merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang" (1994 : 74).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.

2.3 Pengertian Kredit dan Jenis Kredit yang Dapat Dibiayai

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *(credere)* yang berarti kepercayaan. Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukanlah perkataan yang asing bagi masyarakat kita, kredit yang disalurkan oleh bank sangat besar manfaatnya, dimana setiap kegiatan perekonomian tidak akan berjalan seperti sekarang ini bila tanpah bantuan kredit dari perbankan. Jelas sekali kredit sangat membantu pengembangan serta peningkatan usaha dari debitur dan untuk meningkatkan produksi dan memperluas pemasaran barang dan jasa.

Pengertian kredit menurut Teguh Pudjo Muljono dalam buku "Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil" adalah "kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji". (2001;9)

Menurut Sastra Komaruddin Dipoera dalam buku "Strategi Manajemen Bisnis Perbankan" menyatakan bahwa "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang dipersamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu". (2004;20)

Dari pengertian diatas tersebut dapat ditarik beberapa unsur pokok yang terkandung dalam pengertian kredit yaitu :

a. Nilai Ekonomi, adanya nilai ekonomi dari barang maupun uang yang diserahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain.
b. Kepercayaan, adanya suatu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan tersebut benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang.
c. Waktu, adanya suatu masa atau jangka waktu tertentu yang membatasi antara pemberian kredit atau pengembalian kredit atau pelunasannya.
d. Imabalan, adanya suatu imbalan/bunga atas pemberian kredit tersebut.
e. Risiko, merupakan akibat-akibat yang mungkin timbul mulai saat kredit diberikan sampai saat kredit harus dilunasi atau dikembalikan.

2. Jenis Kredit yang Dapat Dibiayai

a. Modal Kerja

Kredit Kupedes yang penggunaannya ditujukan untuk menambah modal kerja usaha yang dijalankan oleh calon debitur.

b. Investasi

Penggunaan Kupedes untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan guna melakukan rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau pendirian usaha baru, termasuk untuk sektor pertanian tanaman keras. Pendirian usaha baru dimaksudkan adalah calon debitur yang telah memiliki usaha dan ingin memperluas usahanya dengan membuka usaha yang baru.

2.4 Prosedur Umum dalam Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2012:101), secara umum dapat dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas.

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut :

a. Latar Belakang Perusahaan

seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta.

b. Maksud dan tujuan

Apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru (perluasan) serta tujuan lainnya.

c. Besarnya kredit dan jangka waktu

Dalam hal ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian kelayakan besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) tiga tahun terakhir. Jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman terhadap hasil analisis

mereka dalam memutuskan jumlah kredit dan jangka waktu kredit yang layak diberikan kepada sipemohon.

d. Cara pemohon mengembalikan kredit

Dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau cara lainnya.

e. Jaminan kredit

Hal ini merupakan jaminan untuk menutupi segala risiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit baik yang ada unsur kesengajaan atau tidak. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan sampai terjadi sengketa, palsu, dan sebagainya. Biasanya jaminan diikat dengan sutu asuransi tertentu. Selanjutnya proposal ini dilampiri berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti :

1. Akte notaris.

Dipergunakan untuk perusahaan yang berbentuk PT (Perseorangan Terbatas) atau yayasan.

2. TDP (Tanda Daftar Perusahaan)

Merupakan tanda daftar perusahaan yang dikeluarkan oleh Dapartemen Perindustrian dan Perdagangan dan biasanya berlaku lima tahun, jika habis dapat diperpanjang kembali.

3. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

Nomor pokok wajib pajak, dimana sekarang ini setiap pemberian kredit terus dipantau oleh Bank Indonesia adalah NPWP-nya.

4. Neraca dan laporan rugi laba tiga tahun terakhir

5. Bukti diri dari pimpianan perusahaan

6. Foto Copy sertifikat jaminan.

Penilaian yang dapat kita lakukan untuk sementara adalah dari necara dan laporan rugi laba yang ada dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :

1. *Current ratio*
2. *Acid test ratio*
3. *Invetory turn over*
4. *Sales to reseivable ratio*
5. *Profit margin ratio*
6. *Return on net worth*
7. *Working capital*

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup , maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

3. Wawancara I

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat sedetail mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. On The Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* di cocokkan dengan hasil wawancara I. Pada saat hendak melakukan *on the spot* hendaknya jangan diberitahu kepada nasabah. Sehingga apa yang kita lihat dilapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

6. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup :

a. Jumlah uang yang diterima.
b. Jangka waktu kredit.
c. Dan biaya yang harus di bayar.

Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan team. Begitu pula bagi kredit yang di tolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatangan dilaksanakan :

a. Antara bank dengan debitur secara langsung atau
b. Dengan melalui notaris

8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran atau penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

2.5 Pengertian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes)

Kredit Umum Pedesaan selanjutnya disingkat Kupedes adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. Kupedes diutamakan untuk membiayai usaha kecil dimasyarakat namun demikian dapat pula diberikan kepada golongan berpenghasilan tetap.

Kupedes diberikan kepada perorangan (individu) yang usahanya dinilai layak untuk dibiayai dengan Kupedes. Keputusan akhir atas permohonan kredit ditentukan oleh bank sesuai dengan pertimbangan bank teknis *(sound banking consiredation).*

Suku bunga kredit yang diberikan ditetapkan sedemikian rupa dengan dasar pertimbangan untuk dapat menutup seluruh pembiayaan termasuk biaya dana yang tidak subsidi, biaya operasional dan biaya resiko kredit serta menghasilkan keuntungan yang cukup menjaga kelangsungan dan pengembangan kegiatan PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri. Suku bunga Kupedes dihitung dari besarnya maksimum kredit mula-mula dan dibebankan sepanjang jangka waktu kredit *(flat rate system).*

2.6 Plafon Pemberian dan Ansuran Kredit

1. Plafon Kupedes

Plafon merupakan jumlah besarnya pemberian kredit kepada calon debitur. Pada PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri plafon Kupedes yang diberikan yaitu sebesar 25 s/d 50 juta.

Berikut ini tabel plafon dan presentasi bunga Kupedes :

Tabel 2.1 Daftar Tabel Plafon Kredit dan Presentasi Bunga Kupedes

Plafon	Presentasi Bunga
Rp. 25.000.0000 s/d Rp 50.000.000	1,2 %

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri

Apabila debitur dalam pengembalian bunga/pembayaran angsuran setiap bulannya secara tepat waktu sejak tanggal pencairan kredit maka debitur mendapatkan bonus setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar 25 % dari bunga dan angsurannya yang secara otomatis masuk ke tabungan debitur yang bersangkutan. Pengembalian bunga secara tepat waktu setiap bulannya dinamakan IPTW (Intensif Pembayaran Tepat Waktu).

2. Angsuran Kupedes

Angsuran Kupedes merupakan jumlah setoran setiap bulannya atau tiga bulan sekali yang harus dibayarkan oleh debitur atas Kupedesnya pada PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri sampai pinjamannya dapat terlunasi. Pembayaran angsuran dapat dilakukan oleh debitur diluar kantor PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri dengan petugas penerima angsurannya adalah Mantri (Analisis Kredit). Angsuran Kupedes menggunakan Tanda Setoran UD-03 C dalam rangkap 2 (dua), rangkap ke-1 untuk debitur dan rangkap ke-2 untuk PT. Bank Rakryat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri sebagai bukti setoran kas.

Berikut ini tabel angsuran Kredit Umum Pedesaan bulanan :

Tabel 2.2 Daftar Angsuran Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Bulanan

Plafon	**Jangka Waktu**	**Pembagian Angsuran**		**Jumlah Angsuran**
		Pokok	**Bunga**	
Rp. 25.000.000	12	Rp. 2.083.333	Rp. 300.000	Rp. 2.383.333
	18	Rp. 1.388.889	Rp. 300.000	Rp. 1.688.889
	24	Rp. 1.041.667	Rp. 300.000	Rp. 1.341.667
	36	Rp. 694.444	Rp. 300.000	Rp. 994.444
	48	Rp. 520.833	Rp. 300.000	Rp. 820.833

	60	Rp. 416.667	Rp. 300.000	Rp. 716.667
Rp. 30.000.000	12	Rp. 2.500.000	Rp. 360.000	Rp. 2.860.000
	18	Rp. 1.666.667	Rp. 360.000	Rp. 2.026.667
	24	Rp. 1.250.000	Rp. 360.000	Rp. 1.610.000
	36	Rp. 833.333	Rp. 360.000	Rp. 1.193.333
	48	Rp. 625.000	Rp. 360.000	Rp. 985.000
	60	Rp. 500.000	Rp. 360.000	Rp. 860.000
Rp. 35.000.000	12	Rp. 2.916.667	Rp. 420.000	Rp. 3.336.667
	18	Rp. 1.944.444	Rp. 420.000	Rp. 2.364.444
	24	Rp. 1.458.333	Rp. 420.000	Rp. 1.878.333
	36	Rp. 972.222	Rp. 420.000	Rp. 1.392.222
	48	Rp. 729.167	Rp. 420.000	Rp. 1.149.167
	60	Rp. 583.333	Rp. 420.000	Rp. 1.003.333
Rp. 40.000.000	12	Rp. 3.333.333	Rp. 480.000	Rp. 3.813.333
	18	Rp. 2.222.222	Rp. 480.000	Rp. 2.702.222
	24	Rp. 1.666.667	Rp. 480.000	Rp. 2.146.667
	36	Rp. 1.111.111	Rp. 480.000	Rp. 1.591.111
	48	Rp. 833.333	Rp. 480.000	Rp. 1.313.333
	60	Rp. 666.667	Rp. 480.000	Rp. 1.146.667
Rp. 45.000.000	12	Rp. 3.750.000	Rp. 540.000	Rp. 4.290.000
	18	Rp. 2.500.000	Rp. 540.000	Rp. 3.040.000
	24	Rp. 1.875.000	Rp. 540.000	Rp. 2.415.000
	36	Rp. 1.250.000	Rp. 540.000	Rp. 1.790.000
	48	Rp. 937.500	Rp. 540.000	Rp. 1.477.500
	60	Rp. 750.000	Rp. 540.000	Rp. 1.290.000
Rp. 50.000.000	12	Rp. 4.166.667	Rp. 600.000	Rp. 4.766.667
	18	Rp. 2.777.778	Rp. 600.000	Rp. 3.377.778
	24	Rp. 2.083.333	Rp. 600.000	Rp. 2.683.333
	36	Rp. 1.388.889	Rp. 600.000	Rp. 1.988.889
	48	Rp. 1.041.667	Rp. 600.000	Rp. 1.641.667
	60	Rp. 833.333	Rp. 600.000	Rp. 1.433.333

Suku Bunga *Flat Rate* 14,4 % p.a (Pertahun)

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri.

Rumus Mencari Besarnya Bunga

Rumus	=	Plafon x Presentasi Bunga
Contoh : Plafon kredit	=	Rp. 25.000.000,-
Presentasi bunga	=	1.2 %
Maka besarnya bunga	=	Rp. 25.000.000 x 1.2%
	=	**Rp. 300.000,-**

Perhitungan bunga yang ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan dengan menggunakan perhitungan bunga *Flat Rate* dimana perhitungan terhadap bunga pinjaman adalah tetap yang otomatis perhitungan pada jumlah bunga dan cicilan juga sama pada setiap bulannya, adapun pokok pinjaman dan saldo pokok pinjaman adalah mengikuti perubahan jumlah yang ada.

2.7 Agunan (Jaminan) dalam Pengajuan Kupedes

Agunan atau yang biasa disebut dengan jaminan secara umum adalah sebagai penyerahan kekayaan atau penyertaan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu barang. Jaminan juga bisa diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau penyertaan jaminan atas kredit yang diterimanya.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pasal (1) ayat 23 menyatakan bahwa Agunan adalah jaminan tambahan yang diberikan nasabah debitur kepada bank dalam rangka memberikan fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Sebenarnya agunan bukan faktor utama yang dijadikan oleh bank untuk menentukan keputusan pemberian kredit kepada debitur.

Mengenai pentingnya suatu agunan oleh kreditur atas suatu pemberian pembiayaan tidak lain adalah salah satu upaya untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dalam waktu tenggang waktu antar pelepasan dan pelunasan pembayaran tersebut. Hal yang penting dalam penyertaan agunan ini adalah keabsahan secara yuridis dalam perjanjian pengikatan agunan pihak bank harus yakin bahwa agunan yang diserahkan sudah berdasarkan perjanjian yang sah secara yuridis.

Keberadaan jaminan *(collateral)* merupakan persyaratan guna memperkecil risiko bank dalam menyalurkan kredit. Agunan atau jaminan ini besar pengaruhnya dalam pemberian kredit karena analisis kredit harus jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

Fungsi pokok agunan adalah :

1. Bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh pihak bank.
2. Cara yang dilakukan oleh pihak bank untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan usaha atau proyek debitur.
3. Cara untuk mendorong agar debitur mau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan usahanya yang ikut dibiayai oleh Bank.
4. Pengganti pembayaran apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.
5. Untuk menjaga harta bank dalam bentuk kredit.
6. Menjamin agar pembiayaan usaha tersebut berjalan lancar dengan diserahkan harta pemilik yang dijadikan jaminan Bank.
7. Mendorong debitur untuk membayar kembali hutang-hutangnya agar tidak kehilangan harta yang telah dijadikan jaminan tersebut.

Pada Kredit Umum Pedesaan (Kupedes), agunan yang harus dipenuhi oleh calon debitur pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri antara lain :

1. Golongan Pengusaha

Pada prinsipnya bagi golongan pengusaha yang menjadi calon debitur Kupedes dipersyaratkan untuk dapat menyediakan agunan yang nilainya harus dapat meng-*cover*/menutupi seluruh jumlah pinjamannya baik pokok maupun bunga. Agunan ditinjau dari sifat barang atau bendanya, dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Benda Bergerak

Benda bergerak dibedakan antara lain :

1. Benda Bergerak Berwujud, terdiri dari :

a. Kendaran bermotor, baik yang ada di darat, laut, sungai maupun di danau dengan bukti pemilikan berupa BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor) untuk yang di darat dan Surat Keterangan dari Kepala Desa untuk yang di air maupun sungai dan atau dari instansi yang berwenang.

b. Persediaan barang dagangan, dengan bukti pemilikan faktur berupa faktur atau kuitansi pembelian.

c. Mesin-mesin, dengan bukti pemilikannya berupa faktur atau kuitansi pembelian

d. Inventaris atau perabot, dengan bukti pemilikan berupa faktur atau kuitansi pembelian atau Surat Keterangan dari Kepala Desa apabila kuitansi pembeliannya sudah tidak ada lagi/hilang.

e. Perhiasan (Emas), dengan bukti pemilikan berupa faktur atau kuitansi pembelian.

2. Benda Bergerak Tidak Berwujud, antara lain :

a. Deposito Berjangka BRI atas nama ymp di wilayah Kantor Cabang atau BRI Unit setempat.

b. Tabungan dengan bukti pemilikan berupa tabungan di BRI Unit yang bersangkutan.

c. Gaji atau Upah

d. SITU (Surat Ijin Tempat Usaha), SPTU (Surat Pemilikan Tempat Usaha) dan lain sebagainya yang sejenis.

a. Benda Tidak Bergerak

Benda tidak bergerak antara lain :

1. Tanah

Tanah yang dijadikan agunan adalah :

a. Tanah hak milik dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Akta Jual Beli Tanah.

b. Tanah hak guna bangunan dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)

c. Tanah hak guna usaha dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU).

d. Tanah hak pakai atas tanah negara dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Pakai (SHP).

e. Hak atas tanah lainnya misalnya Petok D, *Letter C* atau Girik.

1. Bangunan

Bangunan yang dapat dijadikan agunan adalah :

a. Bangunan diatas tanah bukan milik debitur dengan bukti surat berupa Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Surat Keterangan Pemilikan dari Kepala Desa/Lurah.
b. Bangunan diatas tanah milik debitur sendiri, dibuktikan dengan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Surat Keterangan Pemilikan Bangunan dari Kepala Desa/Lurah.

2.8 Asuransi bagi Debitur kupedes

Asuransi Kupedes merupakan suatu fasilitas yang diberikan oleh BRI bagi debitur yang mengajukan Kupedes. Asuransi ini juga diberikan untuk mengantisipasi apabila debitur tidak dapat melunasi kreditnya sampai lunas dikarenakan debitur meninggal dunia. Program asuransi pada BRI telah bekerjasama dengan PT. Bringin Jiwa Sejahtera (BJS) sebagai penjamin asuransi bagi para debitur Kupedes BRI.

Program asuransi Kupedes pada BRI dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Asuransi Jiwa Kupedes

Asuransi jiwa Kupedes merupakan suatu pertanggungan asuransi bagi jiwa debitur yang menikmati Kupedes, apabila debitur yang bersangkutan meninggal dunia dalam masa jangka waktu kreditnya. Di ikutsertakannya debitur dalam asuransi jiwa Kupedes merupakan suatu upaya untuk menutup risiko kerugian Kupedes dari kemungkinan tidak terbayarnya pinjaman. Asuransi jiwa Kupedes ini wajib diikuti oleh pihak pertama debitur dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan asuransi jiwa Kupedes ini yaitu 0,75 % x (pokok +

bunga) dan asuransi jiwa ini menjadi beban bagi BRI yang harus dibayarkan ke PT. BJS selaku mitra kerja BRI.

2. Asuransi Kesehatan Kupedes

Asuransi kesehatan Kupedes merupakan fasilitas yang diberikan BRI untuk debiturnya apabila dirawat dirumah sakit minimalnya lebih dari 7 hari. Debitur hanya menyerahkan bukti pembayaran rawat inap pada BRI dan biaya tersebut akan diganti oleh BRI melalui PT. BJS yang telah bekerjasama sebelumnya. Asuransi kesehatan ini harus diikuti oleh pihak pertama peminjam, namun apabila pihak kedua mau di ikutsertakan juga boleh/bisa. Untuk asuransi kesehatan ini, debitur sebelumnya membayar pada BRI Rp. 54.000,- untuk satu orang debitur (pihak pertama saja) peserta asuransi atau membayar Rp. 98.000,- untuk dua orang debitur peserta asuransi (pihak pertama dan kedua). Pembayarannya dilakukan bersamaan pada saat pencairan dana kredit yang dipotong dari dana kredit tersebut.

BAB III. METOGOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Pangkep Unit Timporongan, Segeri. penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, antara Januari – Maret 2017

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil dengan mengambil data melalui literatur. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data sejarah perusahaan, data keadaan perusahaan saat ini, data fasilitas-fasilitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Jumlah Debitur Kupedes, Jumlah Plafon Kredit Kupedes dan Angsuran Kupedes.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat penelitian terhadap objek penelitian.
2. Interview yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada Mantri, Kepala Unit serta Frontliner.
3. Studi literature yaitu pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku/literature yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis Kualitatif merupakan analisis terhadap kondisi-kondisi non angka yang tidak tercermin dalam laporan keuangan, meliputi analisis terhadap aspek manajemen, teknis, pemasaran, hukum jaminan dan sosial ekonomi.